

**TUGAS AKHIR  
KLINIK PEDIATRI**  
dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kabupaten Bantul



disusun oleh:

**KEZIA FEBICALISTA ONI BAIGAR**  
61150066

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA  
2021**

**TUGAS AKHIR  
KLINIK PEDIATRI**  
dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kabupaten Bantul



disusun oleh:

**KEZIA FEBICALISTA ONI BAIGAR**  
61150066

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kezia Febicalista Oni Baigar  
NIM : 61150066  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“KLINIK PEDIATRI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU  
DI KABUPATEN BANTUL”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 19 April 2022

Yang menyatakan

(Kezia Febicalista Oni Baigar)  
NIM.61150066

HALAMAN PERSETUJUAN

**KLINIK PEDIATRI**  
dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kabupaten Bantul

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh :  
**KEZIA FEBICALISTA ONI BAIGAR**  
61150066

Dosen Pembimbing 1

Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 12 April 2022  
Dosen Pembimbing 2

Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul : Klinik Pediatri dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kabupaten Bantul  
Nama Mahasiswa : KEZIA FEBICALISTA ONI BAIGAR  
NIM : 61150066  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Ganjil / Genap  
Program Studi : Arsitektur  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana  
Kode : DA8888  
Tahun : 2021/2022  
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur  
Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA**  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **12 April 2022**  
Yogyakarta, 26 April 2022

Dosen Pembimbing 1

Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Dosen Pengaji 1

Dosen Pembimbing 2

Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Pengaji 2

Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya  
bahwa Tugas Akhir :

**KLINIK PEDIATRI  
dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kabupaten Bantul**

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung  
maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan  
secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.  
Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau  
seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan  
batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

**DUTA WACANA**  
Yogyakarta, 26 April 2022



**Kezia Febicalista Oni Baigar**  
61150066

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Klinik Pediatri dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kabupaten Bantul”, sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Bapak Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A., selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Ibu Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T., selaku pembimbing tugas akhir atas segala bimbingan, motivasi, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Freddy Marihot Nainggolan, S.T., M.T., selaku pembimbing tugas akhir atas segala bimbingan, motivasi, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kedua orangtua penulis, Obaja Sigit Karyono dan Warni Baigar, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, nasihat, motivasi dan semuanya.
6. Kakak (Stefano), adik-adik (Grace dan Excel), dan kekasih penulis (Casian) yang juga selalu memberikan dorongan dan dukungan.
7. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan penulis terutama Sisil, Fani, Yesa dan Christian yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Yogyakarta, 19 April 2022



Kezia Febicalista Oni Baigar

## DAFTAR ISI

|                                  |     |
|----------------------------------|-----|
| Sampul Luar                      | i   |
| Sampul Dalam                     | ii  |
| Halaman Persetujuan              | iii |
| Lembar Pengesahan                | iv  |
| Pernyataan Keaslian              | v   |
| Kata Pengantar                   | vi  |
| Daftar Isi                       | vii |
| Abstrak                          | ix  |
| <br>                             |     |
| <b>BAB 1: PENDAHULUAN</b>        |     |
| 1.1. Kerangka Berpikir           | 01  |
| 1.2. Arti Judul                  | 02  |
| 1.3. Latar Belakang              | 03  |
| 1.4. Solusi                      | 04  |
| <br>                             |     |
| <b>BAB 2: TINJAUAN LITERATUR</b> |     |
| 2.1. Studi Literatur             | 05  |
| 2.2. Studi Preseden              | 15  |
| <br>                             |     |
| <b>BAB 3: TINJAUAN LOKASI</b>    |     |
| 3.1. Pemilihan Site              | 18  |
| 3.2. Profil Site                 | 20  |
| <br>                             |     |
| <b>BAB 4: ANALISIS SITE</b>      |     |
| 4.1. Analisis site               | 21  |
| <br>                             |     |
| <b>BAB 5: PROGRAM RUANG</b>      |     |
| 5.1. Pelaku Kegiatan             | 24  |
| 5.2. Alur Kegiatan               | 24  |
| 5.3. Kebutuhan Ruang             | 24  |
| 5.4. Bubble Diagram              | 30  |

|                       |    |
|-----------------------|----|
| BAB 6: KONSEP DASAR   |    |
| 6.1. Zoning           | 37 |
| 6.2. Penataan Kawasan | 40 |
| 6.3. Konsep Ruangan   | 43 |
| Daftar Pustaka        | 45 |



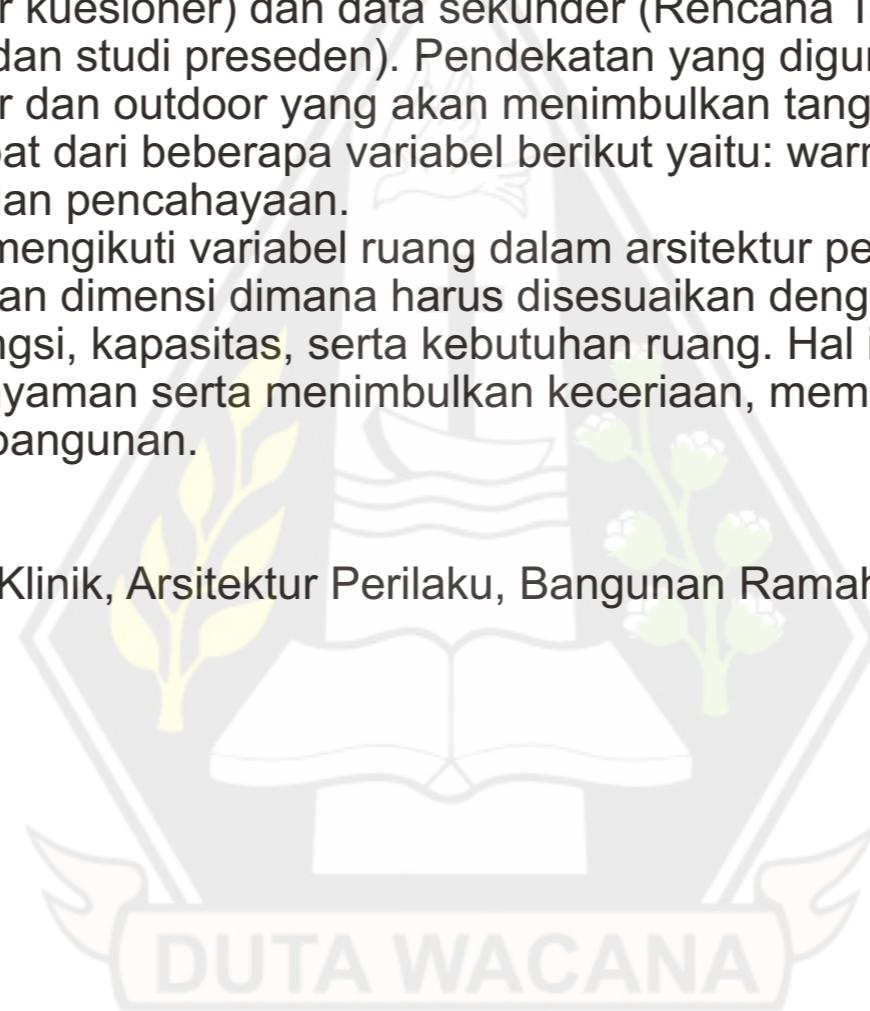
## ABSTRAK

Kualitas kesehatan anak yang menurun dibuktikan dari meningkatnya angka kematian balita dan juga persebarannya yang hampir merata di semua Kecamatan di Kab. Bantul. Banyaknya penyakit menular maupun tidak menular yang menyerang anak, serta kurangnya fasilitas kesehatan khusus bagi anak yang kurang memadai. Klinik Pediatri diharapkan dapat menjadi wadah agar anak dapat mendapatkan fasilitas pemeriksaan dan perawatan yang memadai.

Proses pengumpulan data akan dilakukan dengan 2 metode, yaitu dengan pengumpulan data primer (mengobservasi lokasi, melakukan wawancara/menyebar kuesioner) dan data sekunder (Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Bantul tahun 2010-2030, studi literatur, dan studi preseden). Pendekatan yang digunakan adalah Arsitektur Perilaku dimana terdapat variabel mengenai ruang indoor dan outdoor yang akan menimbulkan tanggapan atau reaksi setiap anak sebagai sebuah rangsangan. Rangsangan didapat dari beberapa variabel berikut yaitu: warna ruang, ukuran dan bentuk, perabot dan penataannya, serta suara, temperatur, dan pencahayaan.

Desain bangunan akan dirancang mengikuti variabel ruang dalam arsitektur perilaku sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Desain sangat perlu memperhatikan dimensi dimana harus disesuaikan dengan dimensi anak, serta variabel yang ada juga harus diletakkan sesuai dengan fungsi, kapasitas, serta kebutuhan ruang. Hal ini dilakukan untuk mengakomodasi anak dan perilakunya agar anak dapat lebih nyaman serta menimbulkan keceriaan, memberikan rasa aman, dan nyaman bagi anak dalam setiap kegiatannya di area bangunan.

**Kata Kunci:** Kesehatan Anak, Pediatri, Klinik, Arsitektur Perilaku, Bangunan Ramah Anak



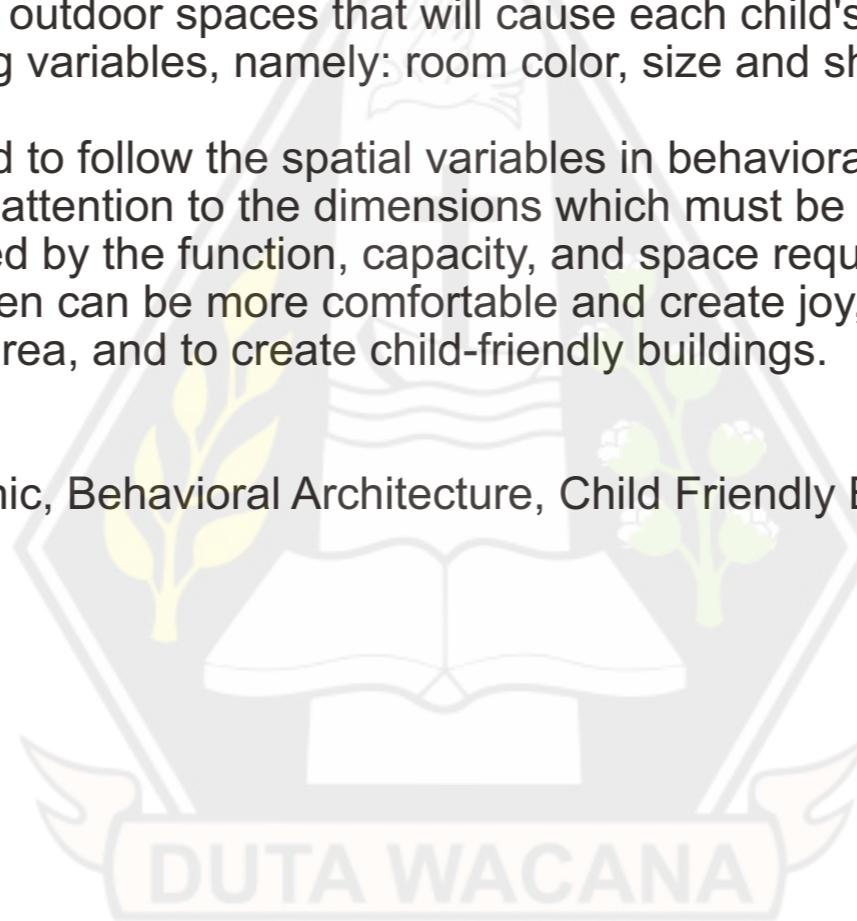
## ABSTRACT

The declining quality of children's health is evidenced by the increasing number of under-five mortality rates and also its almost even distribution in all sub-districts in the district. Bantul. The number of infectious and non-communicable diseases that attack children, as well as the lack of special health facilities for children, are inadequate. The Pediatric Clinic is expected to be a place where children can get adequate examination and treatment facilities.

The data collection process will be carried out using 2 methods, namely by collecting primary data (observing the location, conducting interviews / distributing questionnaires) and secondary data (Spatial and Regional Plans for Bantul Regency 2010-2030, literature studies, and studies of precedents). The approach used is Behavioral Architecture where there are variables regarding indoor and outdoor spaces that will cause each child's response or reaction as a stimulus. Stimulation is obtained from the following variables, namely: room color, size and shape, furniture and arrangement, as well as sound, temperature, and lighting.

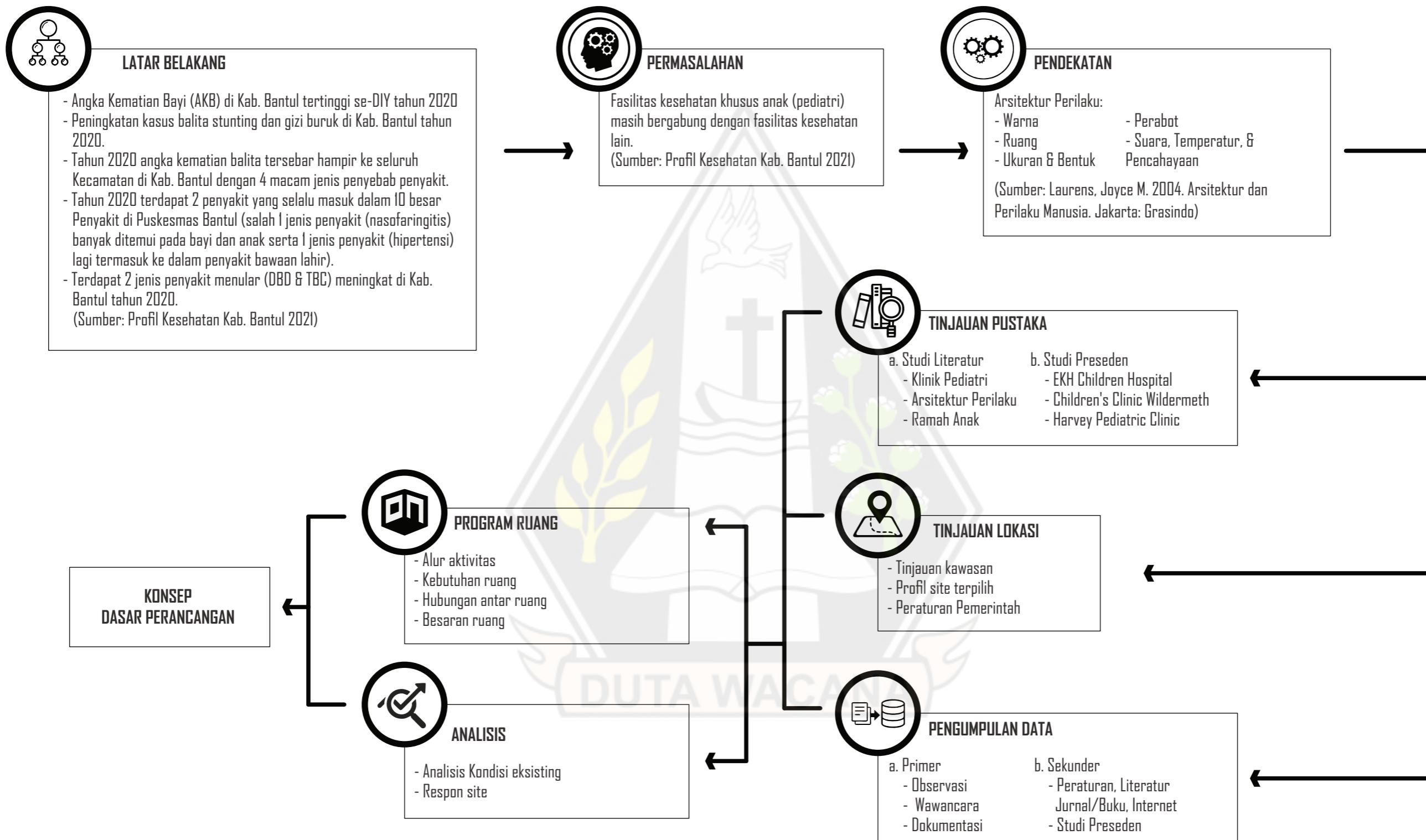
The building design will be designed to follow the spatial variables in behavioral architecture according to the needs of children. The design needs to pay close attention to the dimensions which must be adjusted to the child's dimensions, and the existing variables must also be placed by the function, capacity, and space requirements. This is done to accommodate children and their behavior so that children can be more comfortable and create joy, providing a sense of security, comfort for children in every activity in the building area, and to create child-friendly buildings.

**Keywords:** Child Health, Pediatrics, Clinic, Behavioral Architecture, Child Friendly Building



# BAB 1: PENDAHULUAN

## 1.1. KERANGKA BERPIKIR



# BAB 1: PENDAHULUAN \_ Latar Belakang

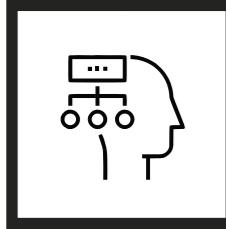
## 1.2. Arti Judul


**KLINIK:**

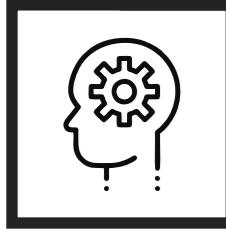
Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis.  
(sumber: Bab I pasal I ayat 1 PMK RI No. 028/MENKES/PER/I/2011)


**PEDIATRI:**

Ilmu kedokteran tentang kesehatan anak.  
(sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia)

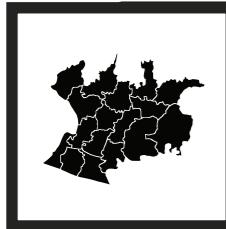

**PENDEKATAN:**

Usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian; acangan.  
(sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia)


**ARSITEKTUR PERILAKU:**

Arsitektur yang dalam penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangan kaitan perilaku dengan desain arsitektur (sebagai lingkungan fisik) yaitu bahwa desain arsitektur dapat menjadi fasilitator terjadinya perilaku atau sebaliknya sebagai penghalang terjadinya perilaku. (J.B. Watson, 1878-1958)

Arsitektur yang manusiawi, yang mampu memahami dan mewadahi perilaku-perilaku manusia yang ditangkap dari berbagai macam perilaku baik itu perilaku pencipta, pengamat, dan juga perilaku alam sekitarnya. (SENTHONG dalam Mangunjaya, Y. B., 1988)

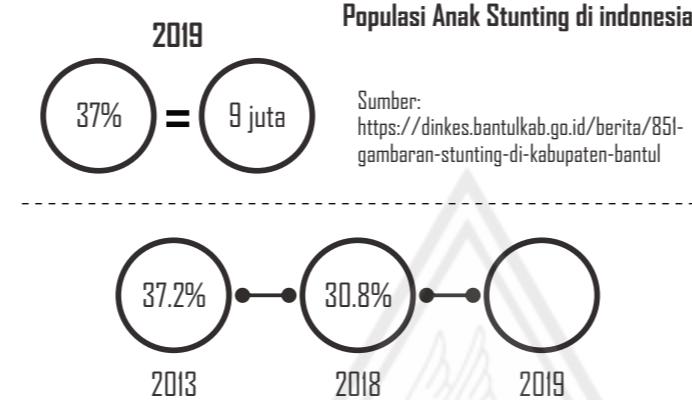

**KABUPATEN BANTUL:**

Menunjukkan tempat atau lokasi kabupaten.

Jadi, dapat dari judul ini dapat disimpulkan bahwa "Klinik Pediatri dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kabupaten Bantul" merupakan tempat menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik bagi anak untuk usaha pemulihan terhadap anak-anak sakit yang berlokasi di Kabupaten Bantul.

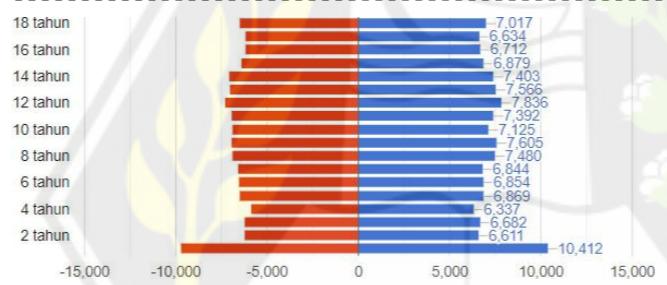
## 1.3. Latar Belakang

### Permasalahan Kesehatan Anak



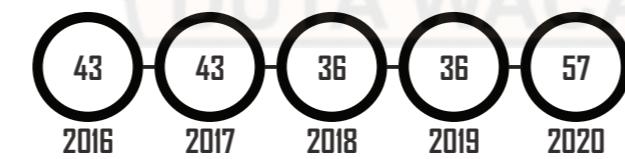
Prevalensi balita stunting dari tahun 2013 - 2019 mengalami penurunan

Sumber: Kementerian Kesehatan, Riskesdas 2013 dan 2018 BPS dan Kementerian Kesehatan, Integrasi Susenas Maret 2019 dan SSGBI 2019



Pada data di atas menunjukkan jumlah penduduk usia anak di Kabupaten Bantul, dimana penduduk perempuan (merah) lebih banyak di banding laki-laki (biru).

Sumber:  
<https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/penduduk/golonganusia/16/1/00/02/34.clear>



Jumlah peningkatan gizi buruk di Kab. Bantul (BB/TB) tahun 2016-2020

Sumber:  
<https://dinkes.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2021/05/Profil%20Kesehatan%202021.pdf>



World Health Organization

Toleransi WHO untuk gizi buruk adalah 10% dan stunting 20%

Indonesia masih diluar batas toleransi

16 JUNI 2020 OLEH SEKRETARIAT BAPPEDA GK Koordinasi Pencegahan Stunting di DIY

Bantul menjadi salah 1 lokus stunting di DIY tahun 2020

ViCon Koordinasi Pencegahan dan Penurunan Prevalensi Stunting di DIY Tahun 2020

Sumber:  
<http://bappeda.gunungkidulkab.go.id/2020/06/koordinasi-pencegahan-stunting-di-diy/>

### Kesehatan Anak di Kabupaten Bantul

#### Ribuan Balita di Bantul Mengalami Stunting



Sumber:  
<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/02/16/51/1031925/ribuan-balita-di-bantul-mengalami-stunting>

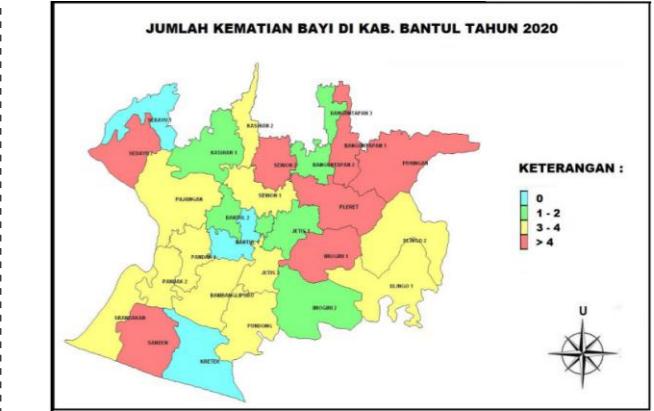
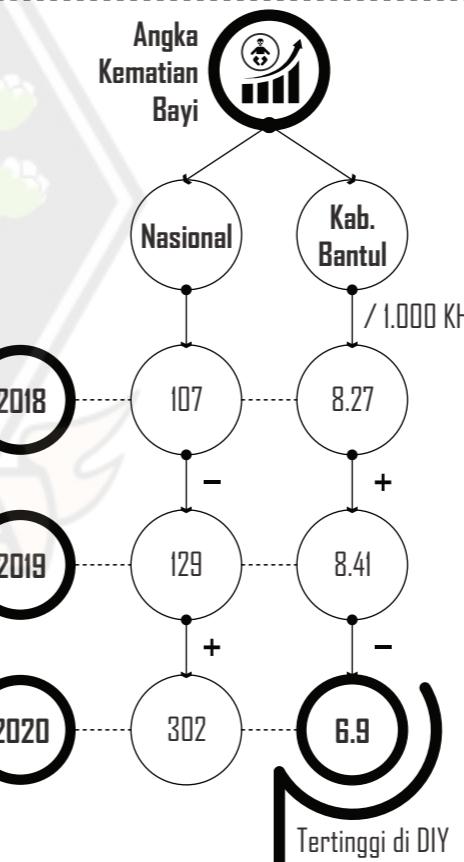
Kasus Stunting di Bantul Meningkat, Bupati Imbau Hindari Pernikahan Dini



Sumber:  
<https://jogja.suara.com/read/2021/06/17/095000/kasus-stunting-di-bantul-meningkat-bupati-imbau-hindari-pernikahan-dini>

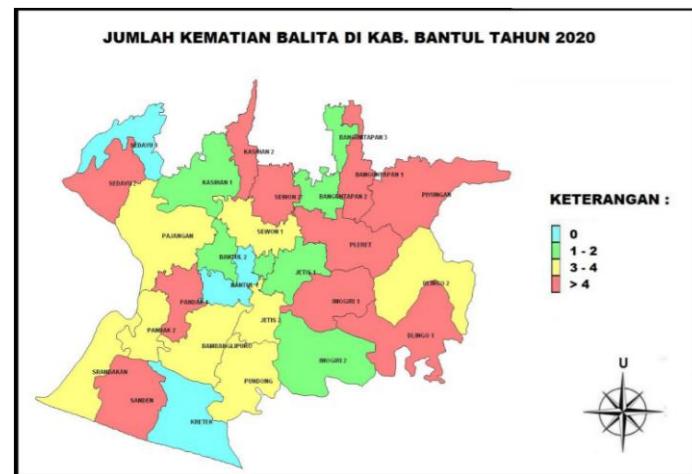
2020  
3.725  
Bayi Stunting (<5th)

Meningkat dari tahun 2020  
2021  
+1.850  
Bayi Stunting (<5th)



Kualitas kesehatan anak di Kab. Bantul pada data terakhir tahun 2019 mengalami penurunan dibuktikan dari data AKB setiap tahunnya dan juga dilihat dari persebaran AKB di Kabupaten Bantul yang hampir merata disetiap Kecamatan.

## BAB 1: PENDAHULUAN \_ Latar Belakang



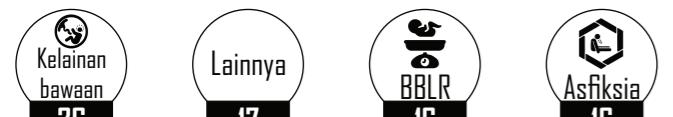
3 Kecamatan

7 Kecamatan

8 Kecamatan

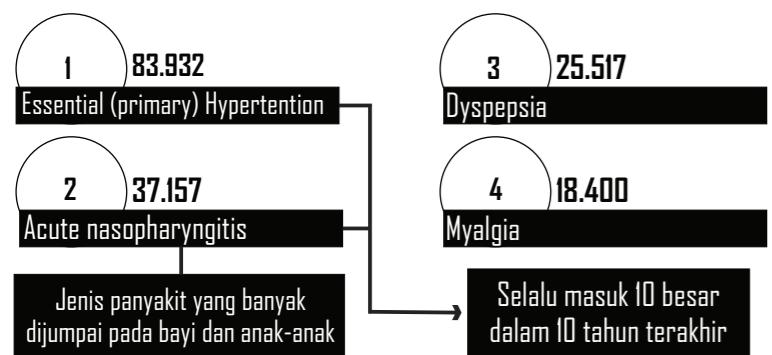
10 Kecamatan

### Penyebab Penyakit Kematian Bayi Tahun 2020



Aspirasi, Diare, Perdarahan intrakranial & penyebab lainnya

### 4 Dari 10 Besar Penyakit di Puskesmas Tahun 2020



### Peningkatan 2 Penyakit Menular di Kab. Bantul Tahun 2020



Sumber:

<https://dinkes.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2021/05/Profil%20Kesehatan%202021.pdf>



3 Kecamatan

14 Kecamatan

7 Kecamatan

4 Kecamatan

Penemuan kasus Pneumonia di Kab. Bantul hampir tersebar keseluruhan Kecamatan di Kab. Bantul.  
Total penemuan dan penanganan kasus pneumonia balita sebesar 424 kasus.

Pada data terakhir tahun 2020 di Kab. Bantul terjadi peningkatan kasus balita stunting dan gizi buruk. Angka kematian bayi menurun tetapi Bantul masih memiliki angka tertinggi di DIY. Angka kematian balita tersebar hampir ke seluruh Kecamatan di Kab. Bantul dengan 4 macam jenis penyebab penyakit. Terdapat 2 penyakit yang selalu masuk dalam 10 besar Penyakit di Puskesmas Bantul (dengan salah 1 jenis penyakit banyak ditemui pada bayi dan anak serta 1 lagi termasuk ke dalam penyakit bawaan lahir).

### Jumlah Fasilitas Kesehatan Khusus/Spesialistik di Kabupaten Bantul

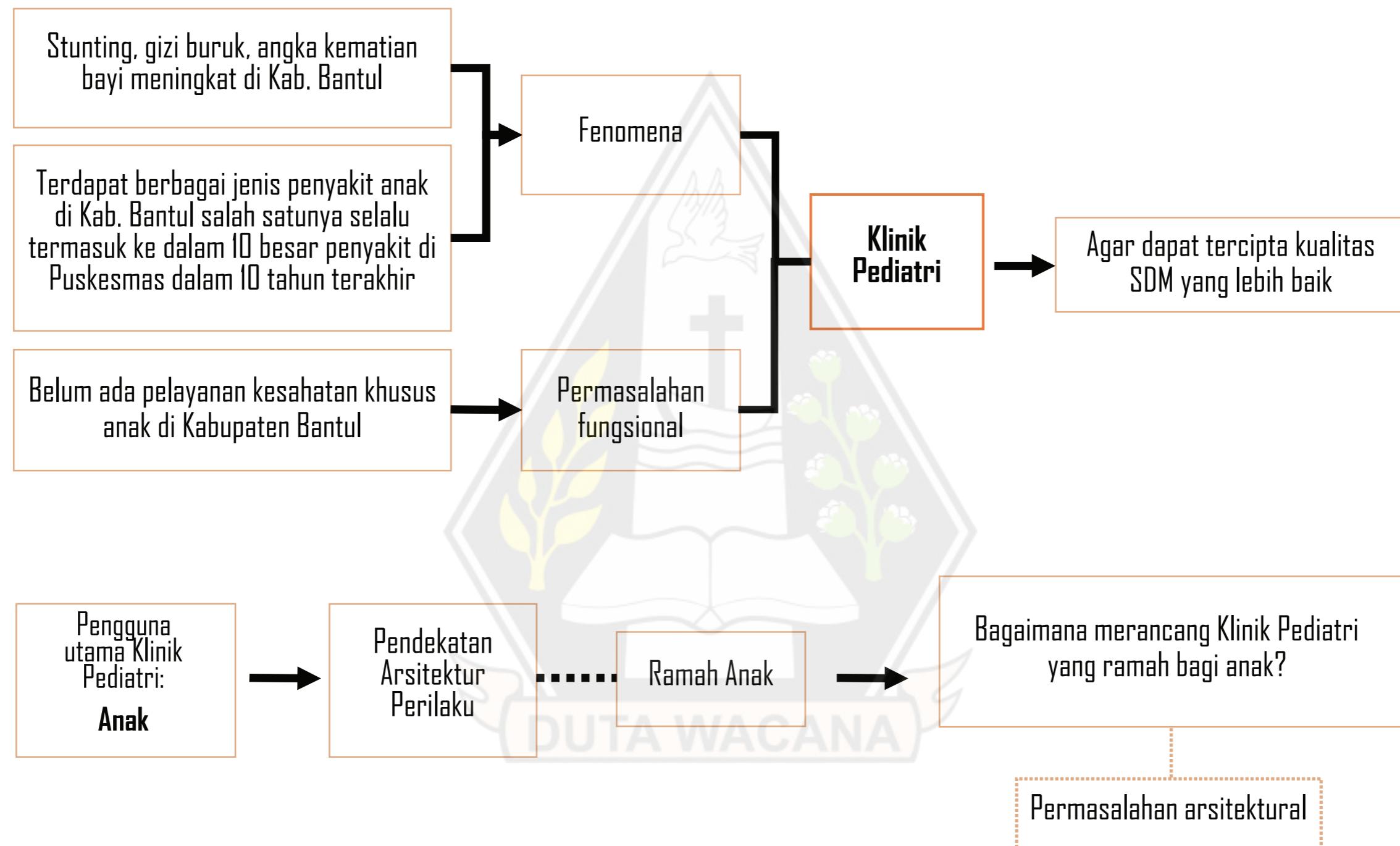


Terdapat 3 lokasi fasilitas kesehatan yang berkaitan dengan anak di Kab. Bantul namun fasilitasnya tergabung dengan pengguna lain

Bagaimana merancang Klinik Pediatri yang menangani penyakit anak di Kabupaten Bantul dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku?

## BAB 1: PENDAHULUAN \_ Latar Belakang

### 1.4. Solusi



## DAFTAR PUSTAKA

- Laurens, Joyce Marcella. 2005. Arsitektur dan Perilaku Manusia. Jakarta: Grasindo.
- <http://bappeda.gunungkidulkab.go.id/2020/06/koordinasi-pencegahan-stunting-di-diy/>
- <https://jogja.suara.com/read/2021/06/17/095000/kasus-stunting-di-bantul-meningkat-bupati-imbau-hindari-pernikahan-dini>
- <https://dinkes.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2021/05/Profil%20Kesehatan%202021.pdf>
- <https://www.pkfi.net/file/media/source/Buku%20Juknis%20Pelayanan%20Kesehatan%20di%20Klinik%20Pada%20Masa%20Adaptasi%20Kebiasaan%20Baru.pdf>
- fk.ui.ac.id
- <https://www.docdoc.com/id/info/specialty/dokter-anak>
- [https://skillslab.fk.uns.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/MANUAL-IPPA\\_2018-smt-I.pdf](https://skillslab.fk.uns.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/MANUAL-IPPA_2018-smt-I.pdf)
- <https://digibook.id/blog/psikologi-warna-dalam-branding-yang-harus-di-ketahui/> dan <https://www.ekrut.com/media/psikologi-warna>
- [https://promkes.kemkes.go.id/download/erkj/files97431ARTI%20WARNA\\_promkes.ppt](https://promkes.kemkes.go.id/download/erkj/files97431ARTI%20WARNA_promkes.ppt)
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2014 tentang Klinik
- <https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/Pedoman%20Yankes%20Usekrem%20Pandemi.pdf>
- <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/272346/9789241565554-eng.pdf?ua=1>
- <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/43206/9241546700.pdf?sequence=1>
- [https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/81170/9789241548373\\_eng.pdf?sequence=1](https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/81170/9789241548373_eng.pdf?sequence=1)
- <http://fk.unsoed.ac.id/wp-content/uploads/modul%20labskill/modul%20ganjil%20II/Ganjil%20II%20-%20Pemeriksaan%20Fisik%20Anak.pdf>
- <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-pjsla23e602aafull.pdf>
- <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/2495/Bermain-dan-Permainan-Anak-Ustia-Dini-Sebuah-kajian-teori-dan-Praktek.pdf>
- <https://www.nationwidechildrens.org/family-resources-education/health-wellness-and-safety-resources/helping-hands/helping-children-feel-safe-in-stressful-times>
- <https://www.bdcnetwork.com/blog/11-principles-pediatric-healthcare-design>
- [https://msd.unimelb.edu.au/\\_data/assets/pdf\\_file/0007/3573250/Design-for-Wellbeing-A3-folded.pdf](https://msd.unimelb.edu.au/_data/assets/pdf_file/0007/3573250/Design-for-Wellbeing-A3-folded.pdf)
- <https://www.archdaily.com/932317/ekh-children-hospital-s-csb>
- [https://www.archdaily.com/141410/childrens-clinic-wildermeth-bauzeit-architekten?ad\\_medium=gallery](https://www.archdaily.com/141410/childrens-clinic-wildermeth-bauzeit-architekten?ad_medium=gallery)
- <https://www.archdaily.com/876514/harvey-pediatric-clinic-marlon-blackwell-architect>
- <https://id.theasianparent.com/membangun-imajinasi-anak>
- <http://repository.radenintan.ac.id/5439/1/SKRIPSI.pdf>

